ABSTRAK

Heni Purwati (4101401039), "Keefektifan Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Pokok Aljabar dan Aritmatika Sosial pada Siswa Kelas VII SMP 7 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006".

Ditinjau dari aspek kompetensi yang ingin dicapai, fokus pembelajaran matematika di sekolah adalah penguasaan konsep dan algoritma disamping kemampuan memecahkan masalah. Agar tujuan pembelajaran tercapai maka guru pelajaran matematika perlu memilih model pembelajaran yang tepat, salah satu model yang digunakan adalah model pembelajaran berdasarkan masalah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pokok aljabar dan aritmatika sosial. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah lebih efektif daripada pembelajaran dengan metode ekspositori? (2) Apakah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan bekerjasama dapat ditumbuhkembangkan pada materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMP 7 Semarang tahun Pelajaran 2005/2006?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah pembelajaran berdasarkan masalah lebih efektif daripada pembelajaran dengan metode ekspositori. (2) Untuk mengetahui apakah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan bekerjasama dapat ditumbuhkembangkan pada materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII Semester I SMP 7 Semarang tahun pelajaran 2005/2006.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP 7 Semarang tahun pelajaran 2005/2006. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan cara *cluster random sampling* diambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu siswa kelas VII A sebagai kelompok eksperimen yang dikenai model pembelajaran berdasarkan masalah dan siswa kelas VIIB sebagai kelompok kontrol yang dikenai metode pembelajaran ekspositori. Pada akhir pembelajaran kedua kelas sampel diberi tes akhir dengan menggunakan instrumen yang sama yang telah diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembedanya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, angket, observasi, dan tes.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data hasil tes dari kedua kelompok tersebut diperoleh bahwa data kedua sampel normal dan homogen, sehingga untuk pengujian hipotesis digunakan uji t. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{\rm hitung} = 1.685$ sedangkan nilai $t_{\rm tabel} = 1.67$, oleh karena itu $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ maka Ho ditolak dan hipotesis diterima. Jadi rata-rata hasil evaluasi pembelajaran pada kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah terus mengalami peningkatan, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terus meningkat dan perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran juga terus membaik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah lebih efektif daripada pembelajaran dengan metode ekspositori. Selain itu pembelajaran berdasarkan masalah juga dapat menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam bekerjasama dan memecahkan masalah pada materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMP 7 Semarang tahun ajaran 2005/2006. Disarankan guru dapat terus mengembangkan pembelajaran berdasarkan masalah dan menerapkan pada materi pokok lain.